

Aktivitas Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia 6-8 tahun Di Dusun Perasak Desa Gapura Tahun 2022

RANISA

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: ranisaoppo@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to reveal about: 1) The cultivation of Islamic religious values in the form of speech; 2) The cultivation of Islamic religious values in the form of actions; 3) Cultivation of Islamic religious values in dress.

This research uses a quantitative approach and descriptive research type. Data collection techniques using indirect communication techniques and documentation. The data analysis technique used is descriptive data analysis with the percentage formula with the help of SPSS 22 software.

The results of this study indicate that: 1) The cultivation of Islamic religious values in Perasak Hamlet, Gapura Village in the form of speech is classified as very high, which is 81.5%. Based on data from the questionnaire results, it can be detailed that the cultivation of Islamic religious values in the form of speech, namely: good and polite words. 2) The cultivation of Islamic religious values in Perasak Hamlet in the form of actions is classified as very high, namely 85.4%. Based on data from the questionnaire results, it can be detailed that the cultivation of religious values in the form of actions, namely: adab towards parents, adab towards younger people, and adab towards peers. 3) The cultivation of Islamic religious values in Perasak Hamlet, Gapura Village in dressing is classified as very high at 100%. Based on the data from the questionnaire results, it can be detailed that the cultivation of Islamic religious values in dressing, namely: dressing that covers the aurat, dressing neatly and cleanly.

Keywords: Activities, Parents, Cultivation of Islamic religious values

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam bentuk ucapan; 2) Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam bentuk perbuatan; 3) Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam berpakaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan rumus persentase dengan bantuan software SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penanaman nilai-nilai agama Islam di Dusun Perasak Desa Gapura dalam bentuk ucapan tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 81,5%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam bentuk ucapan yaitu:

perkataan yang baik dan sopan. 2) Penanaman nilai-nilai agama islam di Dusun Perasak dalam bentuk perbuatan tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 85,4%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama dalam bentuk perbuatan yaitu: adab terhadap orang tua, adab terhadap orang yang lebih muda, dan adab terhadap teman sebaya. 3) Penanaman nilai-nilai agama islam di Dusun Perasak Desa Gapura dalam berpakaian tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 100%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama islam dalam berpakaian yaitu: berpakaian yang menutup aurat, berpakaian yang rapi dan bersih.

Kata Kunci: Aktivitas, Orang Tua, Penanaman nilai-nilai agama Islam

PENDAHULUAN

Orang tua menjadi pendidik bagi anak-anaknya dan juga memberikan rasa kasih dan sayang. Dengan demikian orang tua mempunyai peranan penting yang berkaitan dengan anak, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Keterlibatan orang tua secara sosial-psikologis dalam memberikan pendidikan pada anak merupakan sebuah tuntutan sosial dan juga kejiwaan. (Moh Roqib, 2016:40)

Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing. (Esa Nur Wahyuni, 2010:22) Pendidikan dalam keluarga akan mempengaruhi aqidah, budaya, norma, emosional, karakter, dan kepribadian seseorang. Orang tua dalam keluarga adalah sebagai panutan, pengajar, dan pemberi contoh yang baik bagi anak. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai pondasi dalam pembentukan kepribadian di masa yang akan datang.

Setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi orang-orang yang berkembang secara sempurna. Secara umum orang tua biasanya menginginkan anaknya menjadi pribadi yang lebih baik dari dirinya. Mereka tentu menginginkan agar anak yang dilahirkan menjadi orang yang cerdas, pandai serta menjadi orang yang beriman kepada Tuhannya.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Asy-Syaikh Abul Hasan Ali Al-Hasani An-Nadawi terhadap sirah Nabawiyah dan As-Sunnah, mengungkapkan bahwa pendidikan bagi anak bermula ketika orang tua menikah. Kemudian hubungan orang tua, kesalehan mereka dan kesepakatan mereka dalam melakukan kebajikan, memiliki pengaruh yang cukup kuat membentuk sisi psikis dan kecenderungan bagi sang anak. Beliau juga mengetengahkan tentang pertumbuhan anak digendongan ibunya, keluarga, dan lingkungannya serta hubungan kekerabatan dengan kedua orang tua dan karib kerabatnya. Juga tentang pentingnya menjaga nilai-nilai islami dalam masa pertumbuhannya dan membiasakannya untuk selalu berfikir.

Berdasarkan pra survey pada tanggal 20 Januari 2022 di Dusun Perasak Desa Gapura. Peneliti menemukan pada anak di Dusun Perasak Desa Gapura kebanyakan orang tua anak telah menanamkan nilai-nilai agama islam pada anaknya, seperti mengajarkan anaknya untuk sholat,

mengaji, menggunakan jilbab, bertingkah laku sopan terhadap orang tua, dan berkata jujur. Dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, ada orang tua anak yang tidak memberikan contoh yang sama seperti apa yang telah ia tanamkan pada anaknya, bahkan ada juga orang tua yang acuh tak acuh dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anaknya, dikarenakan sudah ada pihak sekolah yang mengajarkan hal demikian dan juga orang tua sibuk akan pekerjaannya sehari-hari sehingga anak jauh dari nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak dalam bentuk ucapan, perbuatan dan dalam bentuk berpakaian di Dusun Perasak Desa Gapura..

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistic.” (Tanzeh dan Suyitno, 2006:45).

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independent tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel yang lain.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Suharsimi Arikunto, 2005:17). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, dengan variabel bebas (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas orang tua (X).

Hadari Nawawi menyebutkan bahwa terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan data tanpa berkomunikasi langsung atau bertatap muka dengan responden. Dalam teknik komunikasi tidak langsung dapat melalui dengan alat perantara berupa angket atau kuesioner (Sugiyono, 2008:199). Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Untuk penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup atau biasa disebut pernyataan dalam bentuk ceklis. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk ceklis.

Pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah pertanyaan terstruktur, responden tinggal memberikan tanda ceklis (√) pada setiap

item pertanyaan yang diberikan. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Konversi Nilai Jawaban Angket

Item Positif (+)		Item Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

PEMBAHASAN

A. HASIL

Pemeriksaan data dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data dilakukan secara keseluruhan. Angket telah di isi oleh responden dan dikumpulkan kembali untuk diperiksa satu persatu agar diketahui mana angket yang dapat di olah dan mana yang tidak dapat diolah dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dan mengetahui hasilnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama islam, yaitu angket oleh peneliti kepada orang tua anak, karena orang tua anak yang mengisi angket tersebut. Angket yang diberikan kepada orang tua sebanyak 22 buah, dan apabila telah selesai mengisi angket peneliti menarik kembali dan mengecek setiap jawaban yang diisi oleh responden.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban orang tua. Maka untuk mengetahui data tentang aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam. Peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 22 orang tua. Adapun hasil angket selengkapnya dapat peneliti sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Angket Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41
2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	35
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	40
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	38
6	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	34
7	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	35
8	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	33
9	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	38
10	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	38

11	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	3	31
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
13	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
14	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
17	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	38
18	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	37
19	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	36
20	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	37
21	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	3	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	35
Jumlah											817	

Selanjutnya jumlah total sampel diatas dilanjutkan ke analisis data. Penganalisisan data-data ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I, II, dan III. Data statistik yang akan dianalisis adalah aktivitas orang tua.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan hitungan statistic dengan perhitungan nilai maksimum, minimum, dan standar devisi pada SPSS IBM Versi 22. Adapun hasil hitungan untuk (1) Aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dalam bentuk ucapan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Hasil Analisis Data

Statistics		
aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dalam bentuk ucapan		
N	Valid	22
	Missin g	0
Mean		13,05
Std. Error of Mean		,045
Median		13,00
Mode		13
Std. Deviation		,213
Variance		,045
Range		1
Minimum		13
Maximum		14
Sum		287

Hasil analisis SPSS di atas diperoleh nilai Mean atau rata-rata aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk ucapan sebesar 13,05. Nilai tengah (Median) adalah 13. Adapun nilai yang sering muncul (Mode) yaitu 13. Simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 0,213 dengan varian 0,045. Rentang data (Range) diperoleh dengan mengurangkan nilai maximum dengan minimum: 14-13=1. Adapun jumlah keseluruhan data adalah 287.

Kemudian hasil hitungan untuk (2) Aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dalam bentuk perbuatan dapat dilihat dari tabel berikut :

Hasil Analisis Data

Statistics		
Aktivitas Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam dalam Bentuk Perbuatan		
N	Valid	22
	Missing	1
Mean		17,09
Std. Error of Mean		,400
Median		17,00
Mode		17
Std. Deviation		1,875
Variance		3,515
Range		8
Minimum		12
Maximum		20
Sum		376

Hasil analisis SPSS di atas diperoleh nilai Mean atau rata-rata aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk ucapan sebesar 17,09. Nilai tengah (Median) adalah 17,00. Adapun nilai yang sering muncul (Mode) yaitu 17. Simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 1,875 dengan varian 3,515. Rentang data (Range) diperoleh dengan mengurangkan nilai maximum dengan minimum: 20-12=8. Adapun jumlah keseluruhan data adalah 376.

Sedangkan hasil hitungan untuk (3) Aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dalam bentuk berpakaian dapat dilihat dari tabel berikut :

Hasil Analisis Data

Statistics		
Aktivitas Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam dalam berpakaian		
N	Valid	22
	Missing	1
Mean		8,00
Std. Error of Mean		,000
Median		8,00
Mode		8

Std. Deviation	,000
Variance	,000
Range	0
Minimum	8
Maximum	8
Sum	176

Hasil analisis SPSS di atas diperoleh nilai Mean atau rata-rata aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk ucapan sebesar 8. Nilai tengah (Median) adalah 8. Adapun nilai yang sering muncul (Mode) yaitu 8. Rentang data (Range) diperoleh dengan mengurangkan nilai maximum dengan minimum: $8-8=0$. Adapun jumlah keseluruhan data adalah 176.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengelolaan data, maka secara umum hasil dari penelitian ini adalah kesamaan yang signifikan dari aktivitas orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak usia 6-8 tahun di Dusun Perasak Desa Gapura Tahun 2022. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus persentase.

Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Penanaman nilai-nilai agama islam di Dusun Perasak Desa Gapura dalam bentuk ucapan tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 81,5%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama islam dalam bentuk ucapan yaitu: perkataan yang baik dan sopan.
2. Penanaman nilai-nilai agama islam di Dusun Perasak dalam bentuk perbuatan tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 85,4%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama dalam bentuk perbuatan yaitu: adab terhadap orang tua, adab terhadap orang yang lebih muda, dan adab terhadap teman sebaya.
3. Penanaman nilai-nilai agama islam di Dusun Perasak Desa Gapura dalam berpakaian tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 100%. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan penanaman nilai-nilai agama islam dalam berpakaian yaitu: berpakaian yang menutup aurat, berpakaian yang rapi dan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni dan Abdul Hamid. 2010. Ilmu Akhlak. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2017. Minhajul Muslim Panduan Hidup Setiap Muslim Dalam Kehidupan Sehari-hari. Pt. Ziyad Books.
- Amin, Samsul Munir. 2007. Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Yusuf Ali. 2003. Studi Agama Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, Syeik. 2006. Fatwa Kontemporer. Jakarta: Amzah.
- Aziz, Abd. 2016. Filsafat Pendidikan Islam. Surabaya: el.Kaf.
- Chalik, Abdul. 2014. Pengantar Study Islam cet.6. Surabaya: Kopertais IV
- Pres.Chatib, Munif. 2013. Orangnya Manusia. Bandung: Kaifa.
- Darajat, Zakiyah. 1992. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devi Meliana, Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Anak Di Desa Watu Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Skripsi pada Universitas Muhammad Makassar.
- Djamil, M. Nasir. 2013. Anak Bukan Untuk Dihukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Eliyah. 2021. Statistik Pendidikan dengan Aplikasi IBM SPSS 25. (Bogor: Dandelion Publisher.